

## RANCANGAN HOTEL DAN RESORT LEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

Risma Malini<sup>a</sup>, Andiyan<sup>b</sup>, Husna Izzati<sup>c</sup>

<sup>a/b/c</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Faletehan  
Jl. Parakan Resik No. 2, Batununggal, Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
Alamat email untuk surat menyurat : rismamalini97@gmail.com<sup>a</sup>

**Received** : October 6th, 2023/ **Revised** : February, 29th 2024 / **Accepted** : March 4th, 2024

**How to Cite** : Malini, et al (2024). Rancangan Hotel dan Resort Lembang dengan Pendekatan Arsitektur Hijau.  
AKSEN : Journal of Design and Creative Industry, 8 (2), halaman 16-32.  
<https://doi.org/10.37715/aksen.v8i2.4202>

### ABSTRACT

*West Bandung has many tourist attractions that can invite tourists to become the main holiday destination. The area that is famous for its many tourist attractions in West Bandung is the Lembang area. The development of tourism potential influences the need for supporting facilities, such as the need for accommodation or hotels. The aim of designing hotels and resorts is to meet the needs of tourists, apart from being a place of accommodation while hotels and resorts also function as recreational facilities. The location for the design of this Hotel and Resort is placed in the Lembang area, precisely on Jl. Raya Tangkuban Parahu. Hotel and Resort buildings are designed using a green architectural style. The application of a green architectural style in this design uses several principles, namely saving energy, utilizing energy sources and surrounding environmental conditions. The application of green architecture principles in this design is using lots of openings in the building, utilizing sunlight to enter the room, using environmentally friendly materials and reusing liquid waste.*

**Keywords:** *design, hotel, resort, green architecture*

### ABSTRAK

Bandung Barat mempunyai banyak tempat wisata yang mampu mengundang wisatawan untuk dijadikan tujuan utama berlibur. Daerah yang terkenal banyak dengan tempat wisata di Bandung Barat yaitu daerah Lembang. Berkembangnya potensi pariwisata berpengaruh pada kebutuhan fasilitas penunjang, seperti kebutuhan berupa penginapan atau hotel. Tujuan dari perancangan hotel dan resort ini agar dapat memenuhi kebutuhan para wisatawan, selain sebagai tempat penginapan sementara hotel dan resort berfungsi juga untuk sarana rekreasi. Lokasi perancangan Hotel dan Resort ini ditempatkan di daerah lembang tepatnya di jl. Raya Tangkuban Parahu. Bangunan Hotel dan Resort dirancang dengan mengusung gaya arsitektur hijau. Penerapan gaya arsitektur hijau pada perancangan ini menggunakan beberapa prinsip yaitu hemat energi, memanfaatkan sumber energi dan kondisi lingkungan sekitar. Penerapan prinsip arsitektur hijau pada perancangan ini yaitu menggunakan banyak bukaan pada bangunan, memanfaatkan cahaya sinar matahari masuk ke dalam ruangan, menggunakan material yang ramah akan lingkungan dan memanfaatkan kembali penggunaan limbah cair.

**Kata Kunci** : perancangan, hotel, resort, arsitektur hijau

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Peningkatan kebutuhan manusia Saat ini semakin beragam, mulai dari kebutuhan sandang, pangan, papan, dan transportasi. Seiring meningkatnya permintaan manusia maka aktivitas yang dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan juga semakin meningkat. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, jumlah kunjungan pariwisata mancanegara pada bulan Januari tahun 2023 sebanyak 735.947 kunjungan wisatawan, jumlah ini mengalami pertumbuhan sebesar 503,34% dibandingkan kunjungan wisatawan pada tahun sebelumnya. Hal ini berpengaruh terhadap tingkat stres yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mengunjungi suatu tempat wisata tertentu dengan tujuan mencari hiburan sebagai pelepas jenuh dari aktivitas kesehariannya. Permasalahan yang harus diselesaikan yaitu menyediakan fasilitas guna terpenuhinya kebutuhan para wisatawan. Salah satu fasilitas yang dapat dijadikan sebagai alternatif atau pilihan solusi terbaik bagi permasalahan ini yaitu dengan membangun Hotel dan Resort. Hotel dapat menyediakan kebutuhan pangan yang merupakan kebutuhan pokok seperti makan dan minum, papan merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan tempat tinggal seperti jasa penginapan dan Resort sebagai tempat rekreasi alam bagi para wisatawan (Gus Rifan Jaya, 2019).

Bandung Barat merupakan sebuah wilayah di Provinsi Jawa Barat yang berbatasan langsung dengannya ibu kota Provinsi Jawa Barat yaitu

Kota Bandung. Menurut Fauziah, S.M (2022) Secara geografis wilayah Kabupaten Bandung Barat terletak antara 60° 41' - 70° 19' Lintang Selatan dan 107° 22' - 108° 05' Bujur Timur, dengan luas wilayah Kabupaten Bandung Barat adalah kilometer persegi. memiliki ketinggian minimal 110m dan maksimum 2,2429 m di atas permukaan laut. Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu tempat wisata yang banyak dikunjungi wisatawan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) KBB, pada tahun 2020-2021 peningkatan wisatawan di Kabupaten Bandung Barat baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara berjumlah 5.736.399, jumlah ini merupakan jumlah terbanyak di Provinsi Jawa Barat. Salah satu tempat wisata paling terkenal di Kabupaten Bandung bagian barat yaitu daerah Lembang. Lembang memiliki banyak tempat wisata diantaranya Gunung Tangkuban Perahu, Bumi Perkemahan, Grafika Cikole, *De Ranch*, *Floating Market*, *Park Zoo*, *Maribaya*, *Farm House* dan banyak lainnya (Ramdani, A.W, 2016). Lembang berada di daerah dataran tinggi, mempunyai udara yang nyaman dan sejuk dengan suhu rata-rata 20°C, merupakan daerah yang cocok untuk membangun sebuah Hotel dan Resort. pada tahun 2020 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat Hotel dan Resort khususnya daerah Lembang masih terbilang sedikit hanya berjumlah 20 Hotel dan Resort. Maka dari itu tujuan dari perancangan Hotel dan Resort Lembang ini agar dapat memenuhi kebutuhan wisatawan dalam pelayanan jasa penginapan dan wisata.

Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berada di daerah Lembang dapat menyebabkan timbulnya masalah lingkungan seperti, menurunnya kualitas lingkungan, penggunaan energi semakin meningkat, polusi udara, drainase yang tidak berfungsi dan permasalahan lingkungan lainnya. Dari permasalahan yang timbul dapat mengakibatkan lingkungan yang kurang sehat maka dari itu Perancangan Hotel dan *Resort* ini ingin menciptakan perancangan arsitektur yang ramah lingkungan, dengan mengusung tema arsitektur hijau. Penerapan tema arsitektur hijau sebagai pendekatan ini dimaksudkan agar dapat mengurangi pemanasan global yang dapat mempengaruhi suatu perubahan iklim pada lingkungan. Terjadinya pemanasan global dikarenakan mengkonsumsi energi dan polusi yang berlebihan (SR, Karina dkk, 2020). Oleh karena itu prinsip penerapan arsitektur hijau pada hotel dan *resort* menekankan pada pembangunan hemat energi, yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, dan dapat menciptakan pola desain arsitektur yang berkelanjutan (AF, Satwika Sari, 2020).

Maksud dan tujuan dari Perancangan Hotel dan *Resort* ini adalah merancang bangunan komersial yang berfungsi sebagai penginapan dan tempat wisata, yang dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas penunjang dengan menerapkan prinsip Arsitektur Hijau.

Tujuan dari perancangan bangunan Hotel dan *Resort* yaitu untuk dapat memenuhi kaidah-

kaidah Perancangan Arsitektur meliputi aspek-aspek :

- Bangunan Hotel dibuat memanjang dan tipis untuk memaksimalkan sinar matahari dan menghemat listrik
- Menggunakan *secondary skin* pada bangunan agar dapat mengatur cahaya matahari dan suhu panas yang berlebih masuk ke dalam bangunan
- Memanfaatkan vegetasi dan air sebagai pengatur iklim

#### **METODE**

Metode yang digunakan pada perancangan Hotel dan *Resort* ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang berusaha memecahkan dan menjawab permasalahan dengan cara mengumpulkan data dasar, melakukan studi banding dan menganalisis lokasi kemudian menyimpulkan penelitian sementara untuk menemukan solusi desain. Langkah selanjutnya menilai melalui observasi lapangan dan penelitian literatur. Teknik pengumpulan data diambil dari beberapa sumber, diantaranya yaitu :

- Studi Literatur / studi preseden  
Mencari kasus atau tema yang serupa dengan tujuan agar dapat mengetahui cara menyelesaikan masalah dan menerapkannya ke dalam desain perancangan
- Observasi Lapangan  
Mencari informasi atau data dengan meninjau secara langsung ke area lokasi pemilihan *site*. Dari data yang didapatkan melalui observasi lapangan kemudian

dilanjutkan pada tahap analisis yang hasilnya dapat diimplementasikan ke dalam sebuah rancangan Hotel dan *Resort*

- Dokumentasi  
Pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan hal yang sangat penting karena lokasi lahan tanah berkontur

Pendekatan desain dalam melakukan proses perancangan dilakukan untuk mengembangkan sebuah kreativitas dalam mendesain. Dengan menggunakan pendekatan logis yang digunakan sebagai Langkah awal dalam mendesain. Penerapan perancangan ini lebih ditekankan pada pendekatan desain yang baik untuk lingkungan sekitarnya, maka dari itu penulis membatasi masalahnya dengan penerapan tema Arsitektur Hijau dengan cara penyesuaian pada lingkungan setempat, menghemat sumber daya energi, dan memelihara sumber lingkungan (tanah, air, udara).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Perancangan

Perancangan adalah sebuah Desain, uraian, perencanaan dan garis besar atau susunan beberapa elemen yang terpisah dan menjadi satu kesatuan yang utuh dan fungsional. (F Novelli 2016).

### Pengertian Hotel

Menurut Putri, E.T (2023) Hotel diambil dari Bahasa latin yaitu *hospitium* dengan arti ruang tamu. Kata *hospitium* memiliki perubahan yang bertujuan agar memberikan perbedaan antara *Guest House* dan *Mansion House* (rumah

besar) yang juga disebut sebagai *Hostel*. Para pengunjung yang menginap di hostel akan dipandu oleh *host* hostel dan para pengunjung harus menaati peraturan yang sudah ditentukan. Banyaknya peraturan membuat beberapa pengunjung ingin mendapatkan kepuasan, sehingga lambat laun kata *hostel* mengalami perubahan. Huruf “s” pada kata *hostel* dihapus menjadi kata *hotel*. *Hotel* adalah suatu jenis akomodasi yang menggunakan seluruh atau sebagian bangunan yang dimilikinya untuk menyediakan akomodasi, makanan, minuman, dan layanan lainnya kepada masyarakat dan dioperasikan secara komersial. (Susanto, E, dkk 2015).

Menurut Pribadi, G.H (2013) Hotel terdiri dari:

- *City Hotel* merupakan hotel yang terletak di pusat kota, *Urban Hotel* sering disebut hotel transit karena banyak digunakan oleh para pebisnis yang menggunakan tempat dan jasa usaha.
- *Residential Hotel* adalah hotel yang terletak di pinggiran kota, namun mudah dijangkau oleh titik transportasi.
- *Hotel Resort* berlokasi di tempat yang nyaman dan sejuk seperti pegunungan, pantai, danau atau sungai
- *Conventional Hotel* merupakan hotel yang dapat menampung segala kegiatan dengan skala yang besar maupun kecil

Sedangkan menurut Komar (2014) Hotel memiliki beberapa jenis dan terbangun sesuai dengan jenis dan tujuannya:

1. Hotel Komersial

Hotel komersial adalah bangunan yang utamanya melayani tamu bisnis. Hotel komersial biasanya terletak pusat kota atau di kawasan bisnis kecil, menengah atau besar.

2. *Airport* Hotel

Hotel dengan jenis ini biasanya berada di lingkungan bandara. Fasilitas yang disediakan di hotel ini adalah layanan jasa penjemputan

3. Hotel Ekonomi

Hotel ekonomi merupakan hotel dengan biaya yang terbatas. Hotel ini telah tersebar di seluruh negeri. Fasilitas yang disediakan tidak sebanyak fasilitas pada hotel dengan harga lebih mahal

4. *Suite* Hotel

Hotel ini merupakan hotel yang sedang berkembang pada masa kini, di mana terdapat ruang tamu yang terpisah dengan ruang tidur. Pengunjung hotel ini merupakan para pebisnis, para wisatawan dan pengunjung lainnya.

5. *Resort*

*Resort* merupakan sebuah bangunan kecil yang di dalamnya ada kamar tidur, ruang tamu, dapur. Tujuan pengunjung adalah untuk menikmati alam sekitar dan tempat rekreasi lainnya.

**Pengertian *Resort***

Menurut Dirjen Pariwisata, Pariwisata Tanah Air Indonesia, hal 13, November, (1988) *Resort* adalah tempat tinggal sementara bagi seseorang yang jauh dari tempat tinggalnya, yang tujuannya

untuk beristirahat sebagai sarana menghilangkan kejenuhan dari aktivitas sehari-hari.

Menurut Y, Wibowo(2023) *Resort* merupakan sebuah *resort* yang bertujuan untuk menyegarkan dan merilekskan pengunjung selama berlibur.

Menurut Adhitama, I.N.D (2020), terdapat beberapa pengertian tentang *Resort* yaitu:

- Menurut Mill (2022:27), *Resort* adalah tempat orang-orang bersantai
- Menurut Coltmant (1895:95), *Resort* yang sering ditemui adalah tempat yang tidak lagi dimaksudkan sebagai tempat singgah sementara. *Resort* ini dirancang untuk wisatawan rekreasi. *Resort* dapat berupa resort sederhana dan resort mewah.

**Pengertian Tema Perancangan Arsitektur Hijau**

Tema yang digunakan pada perancangan Hotel dan *Resort* ini adalah penerapan Arsitektur Hijau. Arsitektur hijau merupakan suatu proyek konstruksi yang bertujuan untuk meminimalkan berbagai dampak berbahaya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan (Fissamawati, Suryandari, 2019).

Arsitektur hijau adalah proses desain yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan kenyamanan manusia melalui efisiensi, dan mengurangi penggunaan sumber daya energi, penggunaan lahan, dan limbah yang efektif dalam lingkungan arsitektur. Tujuan utama dari Arsitektur Hijau ini untuk dapat mengurangi penggunaan sumber daya energi (Hendrianto

2016). Tujuan utama dari Arsitektur Hijau ini untuk dapat mengurangi penggunaan sumber daya energi, penggunaan lahan yang ramah lingkungan. (Utsman dkk, 2019).

Prinsip-prinsip Arsitektur Hijau menurut (Mauludi, A dkk, 2020) sebagai berikut :

1. *Conserving Energy* ( Hemat Energi )

Penggunaan energi yang baik dan benar adalah prinsip utama. Untuk suatu bangunan yang baik, harus memperhatikan konsumsi energi sebelum dan sesudah pembangunan bangunan tersebut.

2. *Working with Climate* ( memanfaatkan kondisi dan sumber energi matahari )

Pendekatan arsitektur hijau adalah bangunan beradaptasi dengan lingkungannya, memanfaatkan alam, iklim dan lingkungan sekitar dalam bentuk dan fungsi bangunan.

3. *Respect For Site* ( menanggapi keadaan tapak pada bangunan )

Perancangan mengacu pada interaksi bangunan dan petaknya, yang tujuannya adalah keberadaan bangunan tersebut baik secara struktural, formal, dan fungsional tanpa merugikan lingkungan setempat.

4. *Respect for use* ( memperhatikan pengguna bangunan )

Ada hubungan yang sangat erat antara pengguna dan arsitektur ramah lingkungan. Kebutuhan akan arsitektur hijau harus mempertimbangkan kondisi pengguna yang ditetapkan dalam desain dan pengoperasiannya.

5. *Limiting New Resources* ( meminimalkan

sumber daya baru )

Optimalisasi material yang sudah ada, meminimalkan penggunaan material baru yang dapat digunakan kembali untuk membentuk struktur arsitektur lainnya di akhir masa manfaat bangunan.

Lokasi perancangan Hotel dan Resort berada di jl. Raya Tangkuban Parahu, Cibogo, Kec. lembang, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat, fungsi dari perancangan yaitu tempat tinggal sementara dan wisata, luas lahan perancangan 18.300 m<sup>2</sup>, KDB 20% x 18.300 = 3.660 m<sup>2</sup>, KLB maksimal empat lantai bangunan, KDH 76% x 18.300 = 13.908 m<sup>2</sup> dan GSB ½ lebar jalan x 7 m = 3.5m.

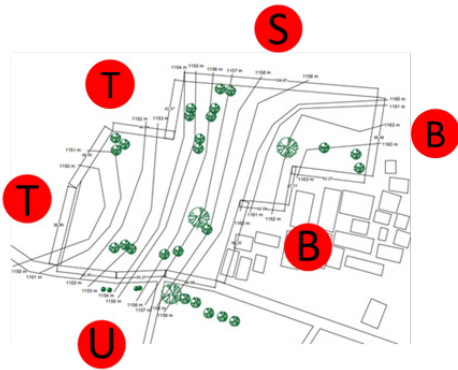


Gambar 1. Peta Lokasi Tapak  
Sumber : Google Earth

**Kondisi Site**

*Site* yang di pilih pada perancangan ini merupakan *site* dengan lahan berkontur, luas lahan *site* 18.300 m<sup>2</sup> dengan kontur tertinggi berada di 1163 m sedangkan kontur terendah berada di 1150 m, untuk tingkat kemiringan kontur yaitu sedikit landai



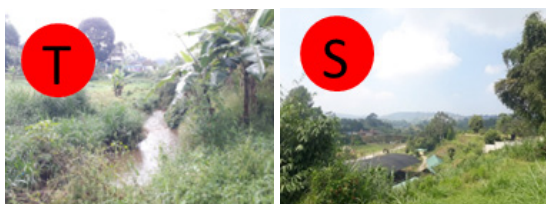


**Gambar 2. Kondisi Site**  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Site berada di sekitar pemukiman warga dan wisata Taman Lembah Dewata, Kabupaten Bandung Barat bagian batas barat terdapat pemukiman warga, batas utara terdapat Jl. Raya Tangkuban Parahu, pada batas timur terdapat Sungai dan batas Selatan merupakan lahan kosong.



**Gambar 3. Batas-batas Site**  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023



**Gambar 3. Batas-batas Site**  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

### Konsep Zoning Tapak

Konsep *zoning* pada tapak perancangan ini yaitu menanggapi keadaan tapak pada sebuah

bangunan, agar keberadaan bangunan tersebut baik secara struktural, formal, dan fungsional tanpa merugikan lingkungan setempat. Pembagian *zoning* tapak terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

#### a. Zona Area publik

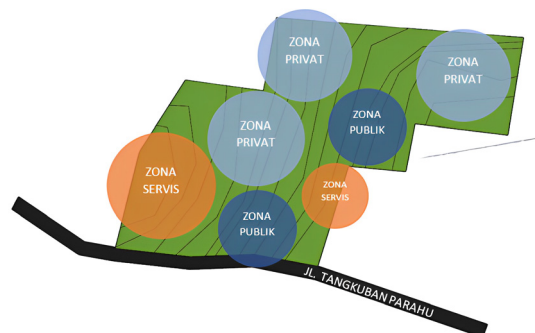
Pada zona area publik terdapat area *drop off*, *playground*, kolam renang dan tempat umum lainnya

#### b. Zona area servis

Pada zona servis terdapat area parkir pengunjung, parkir bus, mekanikal elektrik plumbing (MEP) dan tempat pembuangan sampah (TPS)

#### c. Zona Area Privat

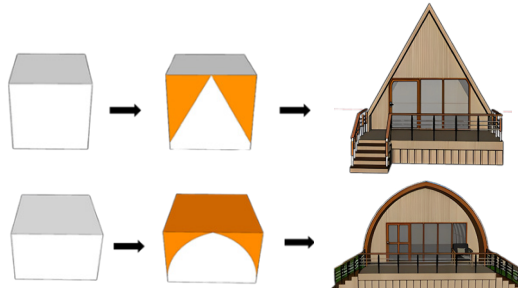
Pada zona privat yaitu Gedung Hotel dan *Cottage* yang merupakan tempat pengunjung beristirahat



**Gambar 4. Konsep Zoning Tapak**  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

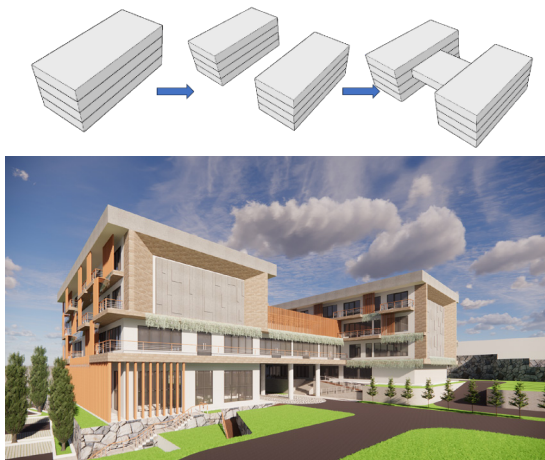
### Konsep Massa Bangunan

Konsep massa bangunan pada perancangan ini mengambil dari bentuk geometri sederhana, dimana agar dapat menciptakan suatu fungsi bangunan.



**Gambar 5.** Konsep Massa Bangunan Cottage  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

konsep massa bangunan *cottage* pada *resort* mengambil konsep geometri persegi kemudian bentuk geometri persegi diubah dengan cara transformasi subtraktif atau dapat berubah menjadi bentuk yang lain.



**Gambar 6.** Konsep Massa Bangunan Cottage  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Konsep massa bangunan Hotel mengambil dari geometri persegi Panjang, kemudian bentuk geometri ditambahkan satu geometri yang sama lalu dipisahkan menjadi dua bentuk yang sama. Pada bagian Tengah antara geometri persegi Panjang diberikan bentuk geometri persegi yang

berfungsi sebagai penghubung antara bangunan hotel A dan Hotel B.

### Konsep Peletakkan Massa



**Gambar 7.** Konsep Massa Bangunan Cottage  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Konsep peletakkan massa bangunan pada perancangan ini memanfaatkan kondisi dan sumber energi matahari, dengan cara memanfaatkan penempatan setiap bangunan sesuai iklim dan lingkungan sekitarnya. Peletakan massa bangunan terbagi ke dalam dua warna peletakan yaitu :

- Konsep peletakkan massa pada warna merah merupakan massa bangunan Hotel, diletakkan pada area depan agar menjadi ikon utama pada tapak. Bentuk massa bangunan hotel dibuat memanjang dengan tujuan memanfaatkan Cahaya matahari masuk secara alami dan memanfaatkan *view* terbaik yang berada di arah timur dan Selatan.
- Konsep peletakkan massa pada warna kuning merupakan peletakkan massa bangunan *cottage* yang berada di area *resort*. Area *resort* diletakan pada bagian yang rendah kebisingan. Untuk konsep tatanan *resort* sendiri



yaitu tatanan massa radial dengan tujuan agar setiap *resort* mendapatkan *view* yang baik dan tidak terhalang oleh *resort* lain. Orientasi massa sendiri menggunakan tema *eco* arsitektur dengan memanfaatkan alam seperti mempertimbangkan arah *view* dan arah kontur.

### Konsep Sirkulasi

Konsep sirkulasi perancangan ini mengusung prinsip *Respect for Site*, Di mana sirkulasi pada tapak dibuat sesuai keberadaan bangunan tersebut baik secara struktural, formal, dan fungsional tanpa merugikan lingkungan setempat.



**Gambar 8.** Konsep Massa Bangunan Cottage  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Konsep sirkulasi dalam tapak dibedakan menjadi empat jalur sirkulasi antara lain yaitu:

- Sirkulasi dengan warna biru pada gambar merupakan jalur pengunjung
- Sirkulasi warna merah pada gambar menuju area servis dan hanya diakses oleh sebagian kendaraan khusus
- Sirkulasi berwarna oranye pada gambar merupakan sirkulasi khusus untuk pengunjung yang memesan kamar *cottage*.

Untuk pengunjung yang memesan kamar *cottage* akan diantar oleh staf khusus dengan menggunakan kendaraan *buggy car golf*. Sirkulasi untuk pejalan kaki disimbolkan dengan warna ungu pada area *resort*, agar pengunjung dapat berjalan-jalan santai.

### Konsep Fasad

Konsep fasad perancangan yaitu, *Limiting New Resources* (meminimalkan sumber daya baru). Optimalisasi material yang sudah ada, meminimalkan penggunaan material baru yang dapat digunakan kembali untuk membentuk struktur arsitektur lainnya di akhir masa manfaat bangunan (Mauludi, A dkk, 2020).

Pada konsep fasad bangunan banyak menggunakan material yang ramah akan lingkungan, seperti batu alam, kayu, kaca, batu bata dan material lainnya. Banyaknya bukaan pada bangunan agar dapat menciptakan bangunan yang hemat energi, pada bagian bangunan yang banyak akan bukaan terutama pada bagian timur dan barat dibuatkan *secondary skin* dengan tujuan agar dapat meminimalkan Cahaya masuk ke dalam bangunan.



**Gambar 9.** Tampak Depan Bangunan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023



**Gambar 10.** Tampak Depan Bangunan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023



**Gambar 11.** Tampak Samping Kanan Bangunan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023



**Gambar 12.** Tampak Samping Kiri Bangunan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Konsep fasad bangunan *cottage* dibentuk menjadi segitiga dan lengkung, material paling banyak digunakan pada bangunan *cottage* yaitu menggunakan material kayu. Pada bagian atap *cottage* segitiga menggunakan atap sirap sedangkan atap *cottage* lengkung menggunakan material atap jerami. Bangunan *cottage* ditinggikan sekitar 50 cm dari permukaan tanah dengan tujuan agar terjamin kebersihan dari genangan air Ketika hujan lebat, terhindar dari binatang melata yang

membahayakan, *privacy* pengguna dari lalu lalang tamu didepan *cottage*, dan agar ada udara masuk dari bagian bawah *cottage*



**Gambar 13.** Tampak Depan Cottage  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023



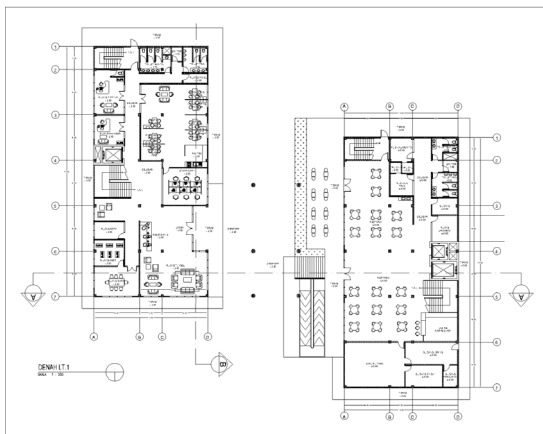
**Gambar 14.** Tampak Depan Cottage Suite  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Konsep desain *cottage* terbagi menjadi dua, *cottage* standar dan *cottage suite*. Fasilitas kamar *cottage* standar hanya terdapat satu kamar, untuk fasilitas *cottage suite* terdapat dua kamar.

### Gambar Rancangan

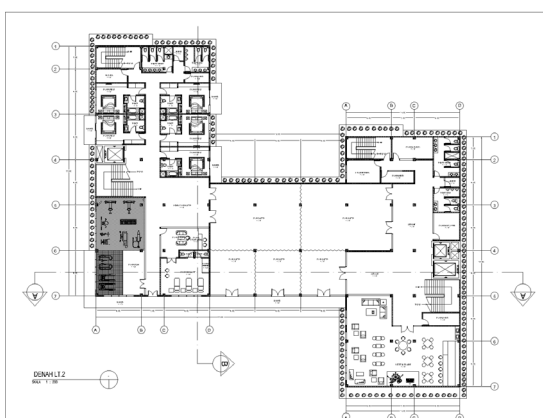
Pada gambar rancangan akan menjelaskan bagian ruang dalam bangunan. Pada bangunan utama atau Hotel terbagi menjadi dua bangunan di mana dalam satu bangunan memiliki empat lantai. Pada bangunan hotel bagian Gedung A lantai satu tersedia ruang informasi, ruang menunggu, staf admin, ruang manager, ruang pimpinan, ruang rapat, ruang arsip, ruang CCTV

dan servis seperti, tangga, lift, toilet, tangga darurat, ruang panel dan gudang. Lantai satu Hotel Gedung B terdapat restoran dan servis seperti dapur, gudang, toilet, tangga dan lift.



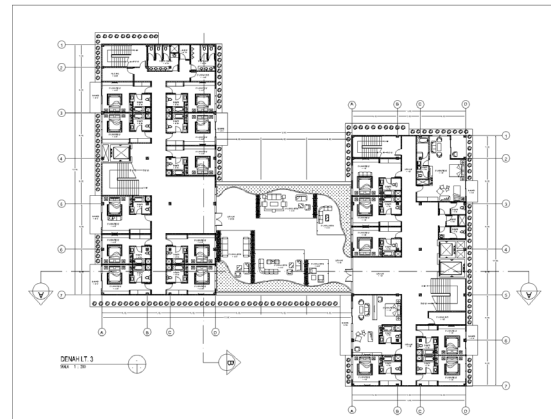
**Gambar 15.** Denah Lantai 1  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Untuk lantai dua tersedia ruang *massage*, ruang *gymnasium* (GYM), ruang sewa, ruang kamar tidur dan servis seperti, tangga, *lift*, tangga darurat, toilet, ruang panel, gudang. Lantai dua Gedung Hotel B tersedia ruang sewa, *coffee shop* dan *bar*, ruang sewa dan servis.



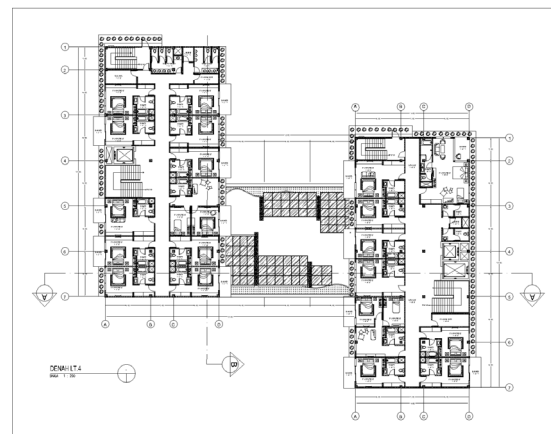
**Gambar 16.** Denah Lantai 2  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Lantai tiga dan lantai empat Gedung Hotel A dan Gedung Hotel B hanya khusus ruang kamar tidur dan servis.



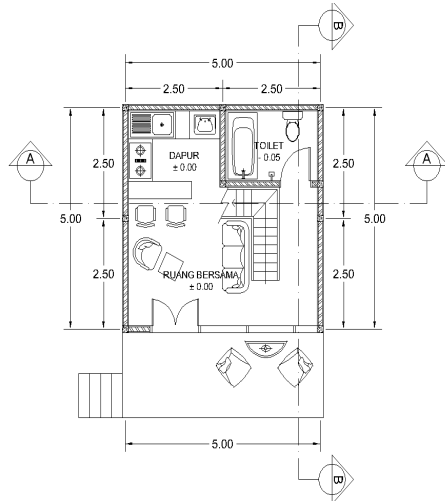
**Gambar 17.** Denah Lantai 3  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Untuk perbedaan lantai tiga dan lantai empat yaitu pada lantai tiga terdapat *roof garden* atau tempat santai para pengunjung sedangkan untuk lantai empat hanya ruang kamar tidur dan servis seperti tangga, *lift*, ruang panel, gudang dan toilet.



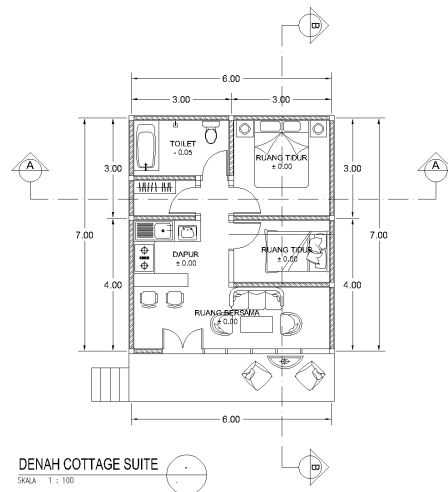
**Gambar 18.** Denah Lantai 4  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Pada area *resort* terdapat dua bangunan *cottage* yaitu *cottage* standar dan *cottage suite*. Bagian dalam *cottage* standar tersedia satu ruang kamar tidur, ruang tamu, teras dan servis.



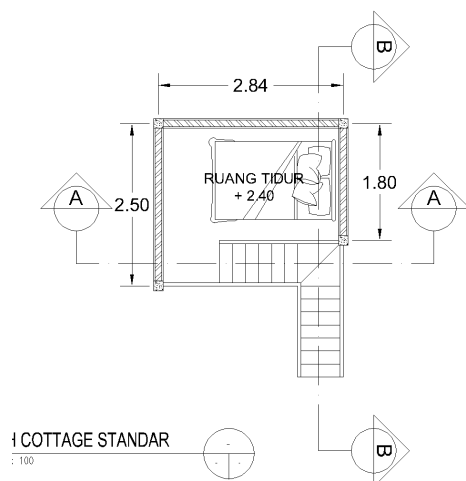
**Gambar 19.** Denah *Cottage* Standar  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Untuk bagian *cottage suite* tersedia dua ruang kamar tidur, ruang tamu, teras dan servis. *Type cottage suite* biasanya lebih diminati oleh keluarga dengan jumlah yang lebih banyak dari peminat *cottage* standar.



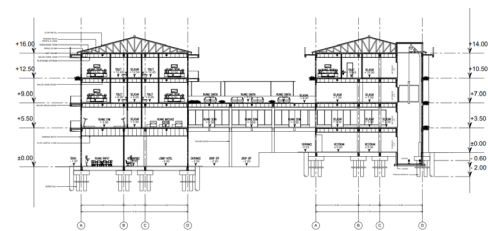
**Gambar 21.** Denah *Cottage Suite*  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Kamar *cottage* standar terdapat di lantai dua. *Type cottage* standar biasanya lebih diminati oleh pasangan baru menikah dan para remaja

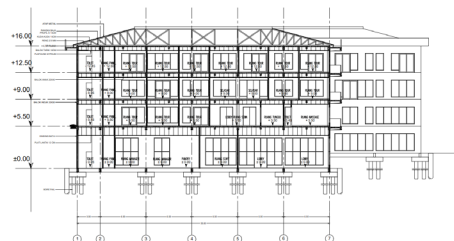


**Gambar 20.** Denah *Cottage* Standar  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

### Potongan Bangunan



**Gambar 22.** Potongan A - A  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023



**Gambar 23.** Potongan B - B  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Potongan memanjang A - A dan potongan melintang B-B, pada lantai satu memotong bagian ruang *lobby*, restoran, staff admin, ruang manajer, dan toilet. Lantai dua pada bagian ruang *gymnasium* (GYM), *massage*, *lobby* ruang sewa, ruang kamar tidur, ruang *lift* dan toilet.

Lantai tiga bagian bangunan yang terpotong yaitu terdapat ruang kamar tidur, *roof garden*, toilet dan ruang *lift*. Lantai empat pada bagian ruang kamar tidur, toilet dan ruang *lift*.

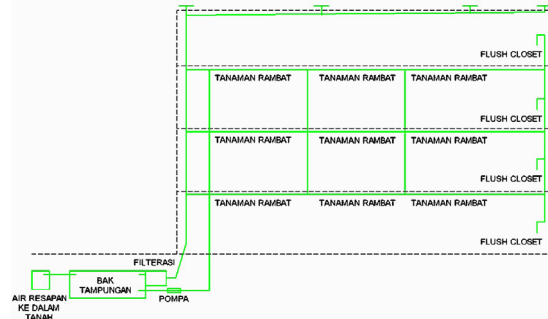
### Utilitas

Konsep utilitas pada perancangan Hotel dan Resort ini menggunakan konsep *Conserving Energy* (Hemat Energi). Penggunaan energi yang baik dan benar merupakan prinsip utama.

Untuk suatu bangunan yang baik, harus memperhatikan konsumsi energi sebelum dan sesudah pembangunan bangunan tersebut. Berikut beberapa skematik utilitas yang diterapkan pada perancangan Hotel dan Resort ini yaitu :

#### 1. Skematis Sistem Pemanfaatan Air Hujan

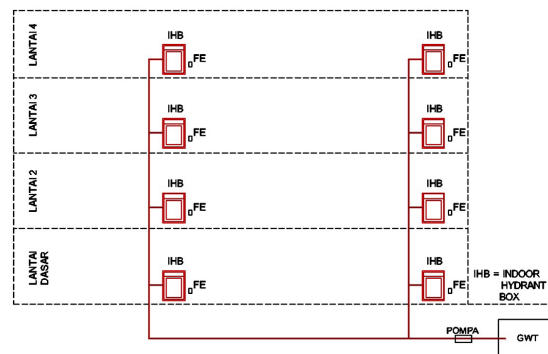
Sistem pemanfaatan air hujan diterapkan dalam proyek ini. Air hujan mengalir melalui atap menuju saluran pembuangan filtrasi air untuk menghilangkan unsur tanah kemudian air dialirkan menuju kolam penampungan air yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk tanaman rambat dan tanaman yang berada di dalam *site*. Untuk pengalihan kolam penampungan air penuh akan dialirkan menuju saluran kota.



**Gambar 24.** Skematis Sistem Pemanfaatan Air Hujan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

#### 2. Skematis Sistem Air Bersih

Sistem air bersih berasal dari PAM. Air yang berasal dari PAM kemudian dialirkan menuju *ground water tank* (GWT) dan dipompa menuju *roof tank*, kemudian disalurkan dengan pompa menuju bagian-bagian yang sudah ditentukan seperti *wastafel*, *jet washer*, *urinoir*, *bathtub*, *shower* dan lainnya.



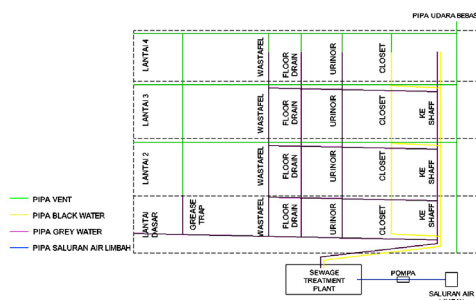
**Gambar 25.** Skematis Sistem Air Bersih  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

#### 3. Skematis Sistem Air Bekas

Sistem Air kotor atau air limbah menggunakan sistem instalasi pengolahan limbah biofil *sewage treatment plant* (STP). *Wastafel*,



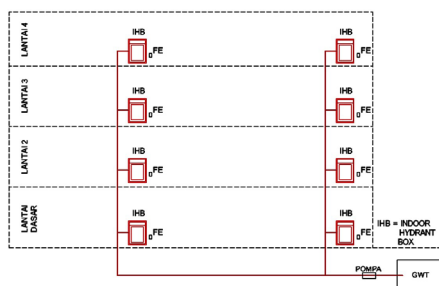
urinoir, floor drain, bathtub, shower dialirkan dengan pipa melalui *shaff*, lalu dialirkan menuju STP. Untuk air kotor dari kloset dialirkan melalui pipa kotor menuju STP, lalu air bekas dipompa menuju saluran air limbah. Untuk saluran dari dapur sebelum dialirkan menuju STP, harus dialirkan terlebih dahulu melalui perangkap lemak (*grease trap*) lalu dialirkan menuju STP. Untuk kemiringan pipa selain pipa dari kloset menggunakan kemiringan 1-2% dan untuk kemiringan pipa closet 2-3%.



**Gambar 26.** Skematis Sistem Air Bekas  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

#### 4. Skematis Sistem Pemadam Kebakaran

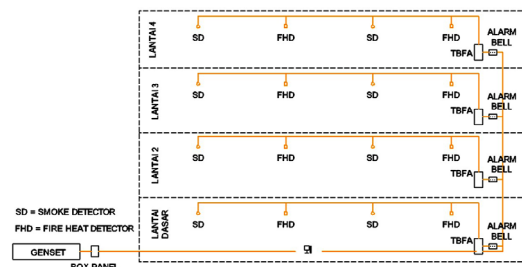
Sistem utilitas pemadam kebakaran menggunakan sistem *Indoor Hydrant Box*. untuk sumber airnya berasal dari *ground water tank* (GWT) yang dipompa untuk didistribusikan ke sistem yang sudah ditentukan.



**Gambar 27.** Skematis Sistem Pemadam Kebakaran  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

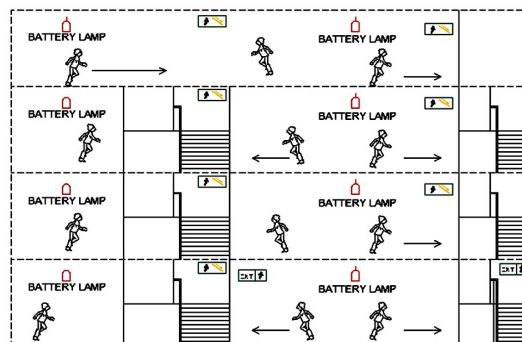
#### 5. Skematis Sistem Deteksi Kebakaran

Sistem pendeteksi kebakaran gedung hotel dimulai dari pendeteksi panas dan pendeteksi asap kebakaran, setelah itu memberikan peringatan melalui alarm terminal dan alarm jam, yang bekerja dan dikirimkan ke panel kendali utama. *panel* alarm kebakaran untuk memberi arah pada api.



**Gambar 28.** Skematis Sistem Deteksi Kebakaran  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

#### 6. Skematis Sistem Evakuasi Kebakaran



**Gambar 29.** Skematis Sistem Evakuasi Kebakaran  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Sistem proteksi kebakaran pada gedung hotel ini adalah dengan membuat tangga darurat yang dapat di akses dengan mudah oleh pengguna gedung. Jari-jari tangga darurat dibuat dengan radius maksimal 20 meter,

dengan memperhatikan keselamatan seperti penerangan, petunjuk keluar yang dipasang pada setiap tangga darurat, dan untuk mencegah mati listrik, dibuat lampu *battery* untuk memudahkan akses menuju tangga darurat bagi pengguna gedung.

## KESIMPULAN

Perencanaan dan perancangan Hotel dan *Resort* Lembang beralamat di Jl. Raya Tangkuban Parahu, Cibogo, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Memiliki Luas lahan 18.300 m<sup>2</sup> dan lahan hijau seluas 13.908 m<sup>2</sup>. Perencanaan perancangan ini berawal dari padat nya wisatawan yang datang mengunjungi Kabupaten Bandung Barat khususnya di daerah Lembang. Dari padat nya para wisatawan dapat menyebabkan timbulnya masalah lingkungan seperti, menurunnya kualitas lingkungan, penggunaan energi semakin meningkat, polusi udara, *drainase* yang tidak berfungsi dan permasalahan lingkungan lainnya.

Fasilitas penginapan yang ada di daerah Lembang masih terbilang sedikit, maka tujuan dari perancangan Hotel dan *Resort* ini yaitu agar dapat memenuhi kebutuhan para wisatawan. Lokasi perancangan berada di lahan berkontur dan di kawasan pemukiman warga, maka perlu adanya penyesuaian dalam desain yang harus mengacu pada peraturan daerah atau regulasi setempat.

Dari semua permasalahan dapat disimpulkan bahwa dalam merancang sebuah bangunan harus melalui beberapa tahapan, mencari data informasi dan regulasi setempat, melakukan studi

preseden, observasi lapangan, lalu melakukan analisis dengan data yang sudah diperoleh agar dapat diimplementasikan ke dalam sebuah desain rancangan bangunan. Perancangan Bangunan Hotel dan *Resort* ini menciptakan sebuah bangunan yang ramah lingkungan, agar tidak menimbulkan kerugian pada lingkungan sekitar. Gaya Arsitektur Hijau akan diterapkan pada perancangan ini dengan menerapkan beberapa prinsip Arsitektur Hijau yaitu:

1. Sistem pemanfaatan air hujan bagi tanaman di dalam *site*, tanaman rambat pada bangunan Hotel dan *flush closet*.
2. Menerapkan banyak bukaan agar dapat memanfaatkan cahaya sinar matahari pada bangunan dengan membuat *secondary skin* agar meminimalisir cahaya masuk ke dalam ruangan.
3. Material yang banyak digunakan pada desain ini adalah material yang ramah akan lingkungan seperti beton, batu bata, batu alam, warna cat yang tidak memberikan kesan menonjol atau alami,

## REFERENSI

- Pribadi, G. H. (2013). *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Hotel Konvensi Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Doctoral dissertation, UAJY)*.
- Susanto, E., Sasmito, A., & Puspaningtyas, E. Y. (2015). Perancangan Hotel Resort Di Kawasan Wisata Rawa Pening. *Journal of Architecture*, 1(1).

- Komar, R. (2014). Manajemen Perhotelan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Noveli, F. (2016). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTARISASI ALAT PRAKTEK DI SMK BINA DHIRGANTARA, COLOMADU* (Doctoral dissertation, STMIK Sinar Nusantara Surakarta).
- Henriyanto, A., & Aspin, A. (2016). Perencanaan Pusat Teknologi Informasi di Kendari dengan Pendekatan Arsitektur Hijau. *Jurnal Garis*, 1(2), 81-91.
- Ramdani, A. W. (2016). *ANALISIS KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP PRODUK WISATA DI FLOATING MARKET LEMBANG* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Fissamawati, G. A., & Suryandari, P. (2019). Penerapan Arsitektur Hijau Pada Perancangan Terminal Penumpang dan Wisata Air Pelabuhan Kohod Di Kabupaten Tangerang Maestro, 2(2), 323-331.
- Utsman, M. R., Suroto, W., & Winarto, Y. (2019). Penerapan Prinsip Arsitektur Hijau pada Bangunan Kantor Sewa di Surakarta. *Senthong*, 2(2).
- Satwika Sari, A. F. (2020). *KAJIAN PENERAPAN KONSEPARSITEKTUR HIJAU PADA BANGUNAN MUSEUM GEOLOGI. STUDI KASUS: MUSEUM FOSSA MAGNA. PURWARUPA* *Jurnal Arsitektur*, 4(1), 25-32.
- GUS RIFAN JAYA, W. (2019). Perancangan Hotel dan Resort Bandung (Lokasi: Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari Kabupaten Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- ADHITAMA, I. N. D. (2020). *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur home Resort di Terusan Nunyai di Lampung Tengah, Lampung* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA).
- Kirana, S. R., Nirawati, M. A., & Suroto, W. (2020). Konsep arsitektur hijau pada hotel resor di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *Senthong*, 3(2).
- Mauludi, A. F., Anisa, A., & Satwika Sari, A. F. (2020). Kajian Prinsip Arsitektur Hijau pada Bangunan Perkantoran (Studi Kasus United Tractor Head Office dan Menara BCA). *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 17(2), 155-161.
- Nadya, A. P. (2020). *PENGARUH HARGA KAMAR, FASILITAS HOTEL DAN LOKASI HOTEL TERHADAP TINGKAT HUNIAN PADA PANDA BEACH HOTEL DI KABUPATEN BULUKUMBA* (Doctoral dissertation, STIE Nobel Indonesia).
- Fauziah, S. M., Affandi, K., & Putra, A. P. (2022). Resort & SPA Design. *Jurnal Arsitektur Archicentre*, 5(2), 14-24.
- Putri, E. T. (2023). *PERANCANGAN HOTEL DI KAWASAN CAGAR BUDAYA*

- KOTABARUYOGYAKARTADENGAN  
PENDEKATAN KONSERVASI  
ARSITEKTUR* (Doctoral dissertation,  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- WIBOWO, Y. (2023). *BEACH RESORT  
DI NUSA DUA BALI DENGAN*
- MATERIAL EKOLOGI DAN KONSEP  
TRIANGGA* (Doctoral dissertation,  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang)
- Dirjen Pariwisata, Pariwisata Tanah Air Indonesia,  
hal 13, November, (1988)